

**PENGARUH KETERLIBATAN INTERVENSI MILITER  
ASING TERHADAP KONFLIK SURIAH ERA BASHAR AL  
ASSAD PADA TAHUN 2011 - 2016**

Ginda Zulhijar Putra

20130501117

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**ABSTRACT**

The civil war in the syrian state in 2011 generate cause the damage in terms of their own materil and moral support. Each parties have supported by the state other countries in domains of battle this time. The syrian government supported by Russia and Iran, and the opposition supported by The United States , UK, France , Turkey , saudi arabia and Qatar. By the presence of the foreign interventions increase has caused two decades of civil war in Syria protracted. This undergraduate thesis amis to analyze on how the influence of the involvement of military intervention towards conflict in Syria. The data collected in this thesis are secondary data obtained from books, book sections, journal article, news item, website, and document from website.

Keywords: Syria, Military Intervention, Russia, Iran, USA, UK, France, Turkey, Qatar, Saudi Arabia

## **Pendahuluan**

Konflik *internal* yang terjadi di Suriah terjadi pada tahun 2011, dimana pada saat itu terjadi demonstrasi besar-besaran yang dilakukan oleh mayoritas penduduk Suriah untuk menentang kepemimpinan Presiden Bashar Al Assad yang telah berkuasa sebagai Presiden dan otoritas tertinggi di Suriah selama 11 tahun. Bashar Al Assad menggantikan posisi ayahnya Haffiz Al Assad sebagai presiden yang telah berkuasa selama 29 tahun pada tanggal 17 Juli 2000. Dengan melanjutkan kepemimpinan ayahnya, Bashar al Assad mulai menerapkan sistem politik yang otoriter di bawah naungan partai *Baath* yang berhaluan Sosialisme Arab militerisme, nasionalisme.

Peristiwa yang melatarbelakangi awalnya perang sipil di Suriah adalah peristiwa *Arab Springs*. Gejolak revolusi politik yang terjadi di kawasan timur tengah untuk menumbangkan para pemimpin di kawasan timur tengah yang dianggap otoriter oleh masyarakatnya.

Peristiwa *Arab Spring* pada akhirnya masuk ke dalam pemerintahan Suriah pada tanggal 26 Januari 2011. Dalam proses perjalanan konflik di Suriah yang berlarut-larut tersebut, pada akhirnya menimbulkan bermunculannya aktor-aktor eksternal yang ikut terlibat dalam konflik di Suriah. Baik itu aktor yang bersifat *state* maupun aktor yang bersifat *non-state*. Aktor-aktor eksternal tersebut terbagi ke dalam beberapa kelompok diantaranya ada yang berafiliasi dengan pemerintahan Bashar Al-Ashad maupun yang berafiliasi dengan Al-Qaeda.

Suriah merupakan negara dengan presentase muslim sebanyak 92.1% atau dengan total 4.053.349 jiwa. Diantaranya adalah 75% *Sunni* serta 11% *Alawites*, dan 3% merupakan penganut aliran *Druzes*. Untuk pemeluk agama lain diantaranya 7.1% Nasrani 344.621 jiwa diantaranya aliran Orthodox, Uniate, Nestorian. 0.1% Yahudi (4.860)<sup>1</sup>.

Alawites merupakan salah satu cabang Syiah Islam. Alawites juga merupakan salah satu sekte terbesar di Suriah, dengan skala 11% dari populasi masyarakat yang ada di Suriah. Alawite adalah sekte terkuat di Suriah, namun berpotensi paling rentan jika terjadi perubahan rezim karena hubungannya dengan Presiden Bashar Al Assad, yang merupakan anggota masyarakat Alawite. Alawite menempati jabatan teratas di pemerintahan dan dinas keamanan Suriah. Faktanya memberi mereka kekuatan yang tidak proposional<sup>2</sup>.

Pada masa pemerintahan yang dijalankan oleh Hafiz Al Assad sebagai presiden Suriah, beliau menerapkan kebijakan kepemimpinan yang otoriter. Dibawah naungan partai *Ba'ath* yang berhaluan sosialis, presiden Hafiz Al Assad benar – benar membawa negara Suriah ke dalam pemerintahan kediktatoran militer<sup>3</sup>. Akan tetapi beliau tidak berhasil menyelesaikan masalah mendasar etnis Syria dan terutama peran Islam di masyarakat.

---

<sup>1</sup> Diakses melalui <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/sy.html>

<sup>2</sup> Diakses melalui <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-16108755> pada tanggal 30 Agustus 2017

<sup>3</sup> Katty A. Zahler, *"The Assad's Syria"*. (Minneapolis: Twenty First Century Books, 2009), hlm 29

## **Unsur Penyebab Konflik**

Pada tahun 2007 kelompok perlindungan hak asasi manusia Suriah mengatakan bahwa pemerintahan Bashar Al Assad melakukan penyiksaan, penahanan serta pembunuhan terhadap lawan politiknya. Lebih utama adalah kepada siapapun yang mengkritik segala kebijakan politiknya. Aksi tersebut dilanjutkan dengan penahanan terhadap 600 tahanan politik dari Libanon, yang ditahan didalam penjara pemerintah sejak pendudukan militer Suriah atas Libanon, dan diantaranya ada yang sudah ditahan selama 30 tahun.

Pada tahun 2010 pemerintah Suriah melarang penggunaan hijab atau kerudung di Universitas – universitas seluruh Suriah. Akan tetapi sebelum kebangkitan revolusi 2011 terjadi, pemerintah Suriah mulai melonggarkan kebijakan terkait hal ini. Dalam skala politik Suriah yang mulai memburuk sebelum terjadinya perang saudara pada tahun 2011, ranah ekonomi Suriah juga sudah mulai mengalami penurunan selama periode Bashar Al Assad.

Negara Suriah pada akhirnya menghadapi kenyataan bahwa semakin meningkatnya angka kemiskinan yang terjadi di Suriah. Angka pengangguran mulai tinggi, terlebih pada area wilayah yang mayoritas masyarakatnya di dominasi kaum *sunni*<sup>4</sup>. Fenomena kemiskinan ini terus

---

<sup>4</sup> Di akses melalui <http://www.foxnews.com/world/2012/10/16/rebels-in-syria-largest-city-aleppo-mostly-poor-pious-and-from-rural.html> pada tanggal 3 September 2017 pkl 06.45

berlanjut dan angka kemiskinan yang terus meningkat, terutama di kota Daraa dan Homs sebagai kota termiskin di Suriah.

Kondisi tersebut pada akhirnya menyebabkan para demonstran menuntut akan adanya reformasi demokrasi di Suriah, dan menuntut pemerintah untuk segera membebaskan tahanan politik yang di penjara. Akan tetapi pihak aparat keamanan Suriah merespon aksi demonstrasi tersebut secara represif. Pihak keamanan Suriah menembakkan peluru tajam langsung kearah para demonstran yang sedang melakukan *long march* dan menyebabkan banyak demonstran yang tewas seketika maupun terluka parah<sup>5</sup>.

Akibat peristiwa tersebut banyak demonstran yang akhirnya angkat senjata, serta beberapa pasukan keamanan Suriah berbalik untuk mendukung demonstran serta melindungi demonstran. Kejadian ini menjadi titik awal bentrokan bersenjata serta menjadi awal dari pecahnya perang saudara di Suriah, antara pihak oposisi dengan pihak pemerintah Suriah.

### **Intervensi Militer Asing**

Latar belakang hubungan diplomatik yang erat antara negara Suriah dengan negara – negara yang pro akan pemerintahan Bashar Al Assad, membuat dukungan militer yang diberikan pada pemerintah Suriah,

---

<sup>5</sup> Di akses melalui [http://www.nytimes.com/2013/02/09/world/middleeast/a-faceless-teenage-refugee-who-helped-ignite-syrias-war.html?\\_r=1](http://www.nytimes.com/2013/02/09/world/middleeast/a-faceless-teenage-refugee-who-helped-ignite-syrias-war.html?_r=1) tanggal 4 September 2017 pkl 12.35

oleh negara yang secara *de facto and the jure*, mengakui pemerintahan Bashar Al Assad berdatangan. Antara lain bantuan militer dari negara Iran dan Russia. Adapun bentuk dukungan militer yang diperoleh pihak oposisi, berasal dari negara – negara yang mempunyai hubungan buruk secara diplomatik dengan Suriah. Beberapa negara tersebut antara lain Arab Saudi, Turki, Amerika Serikat, Inggris, Qatar dan Perancis.

Sebuah Analisis citra satelit yang tersedia dan sumber yang terbuka menunjukkan keberadaan penambahan pasukan militer Russia di Suriah dimulai pada bulan Juli 2015, dan disusul pada akhir Agustus - September 2015. Pada akhir Agustus 2015, kapal bermuatan tank Russia *Nikolay Fichenkov*, membawa sebuah pengiriman armada pengangkut lapis baja BTR-82A yang bergerak ke Provinsi Latakia setelah transit di selat Bosphorus pada Agustus 2016<sup>6</sup>.

Operasi militer yang telah dilakukan Russia di Suriah antara lain, Pada awal Januari 2017, Seorang Kepala Staf Umum Angkatan Bersenjata Russia Valery Gerasimov mengatakan bahwa secara keseluruhan, angkatan udara Russia telah melakukan 19.160 misi tempur dan melakukan 71.000 serangan tembakan pada wilayah oposisi/teroris<sup>7</sup>.

Menjelang akhir 2013, Russia secara bertahap mengambil alih peran, sementara Iran telah meningkatkan kehadirannya di Suriah.

---

<sup>6</sup> "The Cargo On Russian Landing Ship," Diakses melalui Bosphorus Naval News, Pada tanggal 2 Desember 2017 <https://turkishnavy.net/2015/08/22/update-the-cargo-on-russian-landing-ship-nikolay-filchenkov/>

<sup>7</sup> "American B-52 bombed Syrian village" Diakses melalui Rossiyskaya Gazeta, Pada tanggal 2 Desember 2017 <https://rg.ru/2017/01/10/amerikanskij-b-52-razbomil-mirnuu-derevniu.html>

Hingga April 2016, jumlah total personel paramiliter IRGC dan pasukan militer Iran yang beroperasi di Suriah diperkirakan antara 6.500 hingga 9.200 personel.

Amerika Serikat melalui program rahasia senilai \$ 1 miliar yang dijalankan oleh CIA lebih berhasil. Amerika Serikat mengirim 400 tentara dan ratusan staf pendukung ke negara-negara tetangga Suriah untuk melatih 5.000 pasukan oposisi<sup>8</sup>.

Negara-negara yang ikut serta dalam program latihan pasukan oposisi ini adalah Yordania, Qatar, Arab Saudi, dan Turki<sup>9</sup>. Pihak Amerika Serikat mengkonfirmasi bahwa mereka telah memilih 1.200 anggota oposisi Suriah, untuk memulai pelatihan pada bulan Maret 2015, dengan 3.000 orang menyelesaikan pelatihan pada akhir tahun 2015<sup>10</sup>.

Pada tahun 2012 Inggris memberikan bantuan kepada pihak oposisi, dengan bantuan militer *non-lethal weapon*, termasuk peralatan komunikasi dan persediaan obat-obatan<sup>11</sup>. Inggris juga telah memberikan dukungan intelijen dari pangkalan militernya di wilayah Cyprus, memberikan informasi pergerakan militer Suriah kepada pejabat Turki,

---

<sup>8</sup> "US to send 400 troops to train Syrian rebels" Diakses melalui BBC, Pada tanggal 5 Desember 2017 <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-30847689>

<sup>9</sup> "U.S. identifies 1,200 potential fighters for Syria training" Diakses melalui Reuters, Pada tanggal 5 Desember 2017 <https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-training/u-s-identifies-1200-potential-fighters-for-syria-training-idUSKBNOLM2DN20150218>

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> "Syria conflict: UK to give extra £5m to opposition groups" Diakses melalui BBC Pada tanggal 31 Oktober 2017 <http://www.bbc.com/news/uk-19205204>

yang kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada pihak oposisi *Free Syrian Army*<sup>12</sup>.

Pada tahun 2012, Perancis memberikan bantuan kepada pihak oposisi dengan bantuan militer *non-lethal weapon*, termasuk peralatan komunikasi dan perlengkapan medis<sup>13</sup>. Akhir September 2015, Perancis telah memulai serangan udara di Suriah, dalam skala kecil<sup>14</sup>.

Pada awal 25 Agustus 2016, lebih dari unit 20 tank Turki menyeberang ke perbatasan Suriah<sup>15</sup>. Pada hari berikutnya pesawat-pesawat Turki membom posisi pasukan *Syrian Defence Force* di desa Amarna, 10 km selatan Jarabulus. Menurut *Syrian Defence Force*, rumah-rumah penduduk sipil juga terkena serangan tersebut, sementara pasukan *Syrian Defence Force* dapat menghindari dengan bergerak ke utara untuk mencegah eskalasi pertempuran<sup>16</sup>.

Arab Saudi telah meningkatkan dukungan mereka terhadap gerakan anti-rezim dan pemberontak Suriah, dengan menyediakan persenjataan serta melatih para pasukan oposisi Suriah. Financial Times melaporkan pada bulan Mei 2013 bahwa Arab Saudi menjadi penyedia senjata besar

---

<sup>12</sup> "Syria Rebels 'Aided By British Intelligence" Diakses melalui Sky News pada tanggal 31 Oktober 2017 <https://uk.news.yahoo.com/syria-rebels-aided-british-intelligence-041638306.html>

<sup>13</sup> "France gives non-lethal military aid to Syrian opposition: PM" Diakses melalui Al – Arabiya Pada tanggal 3 November 2017 <http://english.alarabiya.net/articles/2012/08/22/233570.html>

<sup>14</sup> "France launches air strikes against Islamic State in Syria" Diakses melalui Reuters Pada tanggal 3 November 2017 <https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-france-syria/france-launches-air-strikes-against-islamic-state-in-syria-idUSKCNORR07Y20150927>

<sup>15</sup> "Syria war: More than 20 Turkish tanks cross border as Jarabulus in second day of offensive against Isis and Kurds". The Independent <https://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/syria-war-news-latest-islamic-state-turkish-tanks-cross-border-as-jarabulus-offensive-against-isis-a7208601.html>

<sup>16</sup> "Syrian group says Turkey mounts air strike south of border". Diakses melalui Reuters, Pada tanggal 14 Desember 2017 <https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-village/turkey-ratchets-up-syria-offensive-says-warplanes-hit-kurdish-militia-idUSKCN112094>

bagi para pemberontak<sup>17</sup>. Saudi Arabia telah membiayai pembelian senjata infanteri yang besar, seperti senjata bekas dari Yugoslavia dan senjata M79 Osa, senjata anti-tank, yang dikirim dari Kroasia melalui pengiriman yang melewati Yordania<sup>18</sup>.

**Financial Times** melaporkan bahwa Qatar telah mendanai pasukan oposisi Suriah berjumlah \$3 miliar selama dua tahun pertama perang saudara<sup>19</sup>. *The Stockholm International Peace Research Institute* memperkirakan bahwa Qatar telah mengirim senjata paling banyak ke Suriah, dengan lebih dari 70 penerbangan kargo ke Turki antara April 2012 dan Maret 2013<sup>20</sup>. Qatar mengoperasikan sebuah basis pelatihan di wilayahnya, bersamaan dengan CIA yang menjalankan pelatihan tersebut, melatih sekitar 1.200 tentara pemberontak, setahun dalam kursus tiga minggu<sup>21</sup>.

---

<sup>17</sup> "Saudi edges Qatar to control Syrian rebel support". Diakses melalui Reuters, Pada tanggal 8 November 2017 <https://www.reuters.com/article/us-syria-crisis-saudi-insight/saudi-edges-qatar-to-control-syrian-rebel-support-idUSBRE94U0ZV20130531>

<sup>18</sup> "In Shift, Saudis Are Said to Arm Rebels in Syria". Diakses melalui New York Times, Pada tanggal 8 November 2017 <http://www.nytimes.com/2013/02/26/world/middleeast/in-shift-saudis-are-said-to-arm-rebels-in-syria.html?pagewanted=all>

<sup>19</sup> "Qatar bankrolls Syrian revolt with cash and arms". Diakses melalui Financial Times, Pada tanggal 17 Oktober 2017 <http://ig-legacy.ft.com/content/86e3f28e-be3a-11e2-bb35-00144feab7de#axzz4yGc4sZs8>

<sup>20</sup> "How Qatar seized control of the Syrian revolution". Diakses melalui Financial Times, Pada tanggal 17 November 2017 <https://www.ft.com/content/f2d9bbc8-bdbc-11e2-890a-00144feab7de>

<sup>21</sup> "How Qatar seized control of the Syrian revolution". Diakses melalui Financial Times, Pada tanggal 17 November 2017 <https://www.ft.com/content/f2d9bbc8-bdbc-11e2-890a-00144feab7de>

## Dampak Intervensi Militer Asing

Di seluruh 10 kota di mana penelitian ini berfokus, 27 persen wilayah perumahan terkena dampak, dengan 7 persen hancur dan 20 persen sebagian rusak. Persentase bervariasi di seluruh kota, dengan tingkat kehancuran tertinggi terjadi di Dayr az Zawr 10% dan kerusakan parsial tertinggi di Tadmur, atau biasa disebut Palmeyra, 32,8 %<sup>22</sup>.

Tiga belas koma delapan juta orang Suriah kehilangan sumber penghidupan mereka. Harga pangan di zona konflik jauh lebih tinggi daripada di tempat lain di negara Suriah, dan pada tahun 2014 harga konsumen naik 53 persen dari pada tahun 2013. Struktur ekonomi Suriah hampir *collapse*. Kemiskinan meningkat 85 persen pada tahun 2015<sup>23</sup>.

Perang sipil Suriah menghancurkan aktivitas kehidupan nasional negara tersebut dan menciptakan kondisi konflik yang terus berlanjut. Meskipun pemerintah nasional Suriah dapat bertahan, namun pemerintah tidak dapat menjalankan kontrol langsung atas keamanan nasional, layanan dan institusi yang pada akhirnya menciptakan kekacauan lebih jauh di Suriah.

---

<sup>22</sup> "The Toll of War: The Economic and Social Consequences of the Conflict in Syria" Diakses melalui The World Bank, Pada tanggal 27 Desember 2017

<http://www.worldbank.org/en/country/syria/publication/the-toll-of-war-the-economic-and-social-consequences-of-the-conflict-in-syria>

<sup>23</sup> "Syria's war: 80% in poverty, life expectancy cut by 20 years, \$200bn lost" Diakses melalui The Guardian, Pada tanggal 26 Desember 2017

<https://www.theguardian.com/world/2015/mar/12/syrias-war-80-in-poverty-life-expectancy-cut-by-20-years-200bn-lost>

Komunitas akademik sepakat bahwa konflik domestik di seluruh negara bagian Suriah secara signifikan meningkatkan kemungkinan meluas ke negara tetangga, dan berpotensi berkembang menjadi konflik regional. Diperkirakan 2.933.109 pengungsi telah melarikan diri dari Suriah, dan jumlah tersebut merupakan elemen terbesar dari konflik sipil yang akan meluas<sup>24</sup>.

Dampak yang bervariasi yang dirasakan oleh negara – negara yang secara geografis berdekatan dengan negara Suriah. Karena dengan menerima jumlah pengungsi Suriah tersebut, timbul permasalahan baru seperti masalah pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan migrasi hingga kebutuhan bantuan kemanusiaan serta dampak ekonomi yang rapuh, dari para pengungsi tersebut.

Konflik Suriah saat ini memicu **Gelombang migrasi** terbesar setelah Perang Dunia Kedua. Menurut UNHCR, jumlah pengungsi di seluruh dunia mencapai 59,5 juta pada akhir tahun 2014, dengan kenaikan 40 persen terjadi sejak 2011 dan di antaranya pengungsi Suriah menjadi kelompok pengungsi terbesar<sup>25</sup>.

Sekitar 1 Juta pengungsi bermigrasi menuju benua Eropa, rata – rata imigran tersebut merupakan pengungsi dari Suriah. Lebih dari 3.500 orang tewas dalam perjalanannya ataupun dilaporkan hilang. Menurut

---

<sup>24</sup> "UNHCR Syria Regional Refugee Response," Diakses melalui The UN High Commission for Refugees, Total Persons of Concern, Pada tanggal 1 Desember 2017  
<http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php>

<sup>25</sup> "Global forced displacement hits record high" Diakses melalui UNHCR, Pada tanggal 26 Desember 2017 <http://www.unhcr.org/news/latest/2016/6/5763b65a4/global-forced-displacement-hits-record-high.html>

pengamatan PBB, negara Italia merupakan pintu masuk utama bagi para pengungsi tersebut<sup>26</sup>.

## **Kesimpulan**

Dampak yang terjadi akibat adanya intervensi militer asing di Suriah sangat beragam. Setengah juta orang Suriah telah terbunuh dalam perang sipil lima tahun tersebut, akibat *supply* senjata yang diberikan negara pendukung pemerintah dan negara pendukung pihak oposisi. Hampir dua setengah juta anak terpaksa menjadi pengungsi. Lebih dari tujuh juta orang terpaksa melarikan diri dari Suriah, termasuk ratusan ribu orang yang mencari suaka di benua Eropa.

Menurut *Syrian Center Policy Research* (SCPR), jumlah total 1,9 juta orang Suriah telah terluka, yang berarti bahwa lebih dari sepersepuluh penduduk terbunuh atau terluka. Laporan SCPR dari bulan Februari 2016 juga menyoroti sejauh mana ekonomi dan infrastruktur negara tersebut berantakan.

Mengutip penelitian dari *World Health Organisation* (WHO) dan Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, lebih dari 50 persen rumah sakit sebagian atau seluruhnya hancur. Banyak profesional medis telah melarikan diri dari Suriah dan mengalami kekurangan persediaan.

---

Dengan keseimbangan kekuatan dukungan yang kuat, antara negara – negara yang mendukung pemerintahan Bashar Al Assad, dengan negara yang pro oposisi Suriah, menjadikan perang sipil di Suriah semakin tereskalasi, dan berlarut larut. Ditambah dengan adanya keterlibatan aktor *non state*, yaitu kelompok militan ISIS, menyebabkan dampak konflik di Suriah kali ini meluas hingga ranah regional timur tengah.

## Daftar Pustaka

### Sumber Berita dan Website:

BBC. (2011, Desember 9). *Guide: Syria's diverse minorities*, BBC. Retrieved Agustus 30, 2017, from BBC Web site: <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-16108755>

BBC. (2012, Agustus 10). *Syria conflict: UK to give extra £5m to opposition groups*, BBC. Retrieved Oktober 31, 2017, from BBC Web site: <http://www.bbc.com/news/uk-19205204>

BBC. (2015, Januari 16). *US to send 400 troops to train Syrian rebels*, BBC. Retrieved Desember 5, 2017, from BBC Web site: <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-30847689>

Bektas, U. (2016, Agustus 27). *Turkey ratchets up Syria offensive, says warplanes hit Kurdish militia*, Reuters. Retrieved Desember 14, 2017, from Reuters Web site: <https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-village/turkey-ratchets-up-syria-offensive-says-warplanes-hit-kurdish-militia-idUSKCN112094>

CIA. (2017, Agustus 10). *The World Factbook*, CIA. Retrieved Agustus 30, 2017, from CIA Web site: <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/sy.html>

John Irish, D. V. (2015, September 27). *France launches air strikes against Islamic State in Syria*, Reuters. Retrieved November 3, 2017, from Reuters Web site: <https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-france-syria/france-launches-air-strikes-against-islamic-state-in-syria-idUSKCNORR07Y20150927>

John Irish, D. V. (2015, September 27). *France launches air strikes against Islamic State in Syria*, Reuters. Retrieved November 3, 2017, from Reuters Web site: <https://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/syria-war-news-latest-islamic-state-turkish-tanks-cross-border-as-jarablus-offensive-against-isis-a7208601.html>

KAREEM FAHIM, H. S. (2013, Februari 8). *A Faceless Teenage Refugee Who Helped Ignite Syria's War*, *New York Times*. Retrieved September 4, 2017, from New York Times Web site: [http://www.nytimes.com/2013/02/09/world/middleeast/a-faceless-teenage-refugee-who-helped-ignite-syrias-war.html?\\_r=1](http://www.nytimes.com/2013/02/09/world/middleeast/a-faceless-teenage-refugee-who-helped-ignite-syrias-war.html?_r=1)

Karouny, M. (2013, Juni 1). *Saudi edges Qatar to control Syrian rebel support*, Reuters. Retrieved November 8, 2017, from Reuters Web site: <https://www.reuters.com/article/us-syria-crisis-saudi-insight/saudi-edges-qatar-to-control-syrian-rebel-support-idUSBRE94U0ZV20130531>

Khala, R. (2013, Mei 16). *Qatar bankrolls Syrian revolt with cash and arms*, FT. Retrieved Oktober 17, 2017, from FT Web site: <http://ig-legacy.ft.com/content/86e3f28e-be3a-11e2-bb35-00144feab7de#axzz4yGc4sZs8>

Khalaf, R. (2013, Mei 17). *How Qatar seized control of the Syrian revolution*, FT. Retrieved November 17, 2017, from FT Web site: <https://www.ft.com/content/f2d9bbc8-bdbc-11e2-890a-00144feab7de>

Petrov, I. (2017, Januari 10). *American B-52 bombed Syrian village*, RGRU. Retrieved Desember 2, 2017, from RGRU Web site: <https://rg.ru/2017/01/10/amerikanskij-b-52-razbomobil-mirnuiu-derevniu.html>

Press, A. (2012, Oktober 16). *Rebels in Syria's largest city of Aleppo mostly poor, pious and from rural backgrounds*, FOX NEWS. Retrieved September 3, 2017, from FOX Web site: <http://www.foxnews.com/world/2012/10/16/rebels-in-syria-largest-city-aleppo-mostly-poor-pious-and-from-rural.html>

Schmit, E. (2013, Februari 23). *Saudis Step Up Help for Rebels in Syria With Croatian Arms*, Reuters. Retrieved November 8, 2017, from Reuters Web site: <http://www.nytimes.com/2013/02/26/world/middleeast/in-shift-saudis-are-said-to-arm-rebels-in-syria.html?pagewanted=all>

Staff, R. (2015, Februari 19). *U.S. identifies 1,200 potential fighters for Syria training*, Reuters. Retrieved Desember 5, 2017, from Reuters Web site: <https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-training/u-s-identifies-1200-potential-fighters-for-syria-training-idUSKBNOLM2DN20150218>

TheGuardian. (2017, Maret 12). *Syria's war: 80% in poverty, life expectancy cut by 20 years, \$200bn lost*, The Guardian. Retrieved Desember 26, 2017, from The Guardian Web site: <https://www.theguardian.com/world/2015/mar/12/syrias-war-80-in-poverty-life-expectancy-cut-by-20-years-200bn-lost>

TheGuardian. (2015, Maret 12). *Syria's war: 80% in poverty, life expectancy cut by 20 years, \$200bn lost*, The Guardian. Retrieved Desember 26, 2017, from The Guardian Web site: <https://www.theguardian.com/world/2015/mar/12/syrias-war-80-in-poverty-life-expectancy-cut-by-20-years-200bn-lost>

Turkishnavy. (2015, Agustus 22). *UPDATE: The Cargo On Russian Landing Ship Nikolay Filchenkov*, Trukishnavy. Retrieved Desember 2, 2017, from Turkish Navy Web site: <https://turkishnavy.net/2015/08/22/update-the-cargo-on-russian-landing-ship-nikolay-filchenkov/>

UNHCR. (2017, Maret 12). *Syria's war: 80% in poverty, life expectancy cut by 20 years, \$200bn lost, UNHCR*. Retrieved Desember 1, 2017, from UNHCR Web site: <http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php>

UNHCR. (2017, Maret 22). *Syria's war: 80% in poverty, life expectancy cut by 20 years, \$200bn lost, UNHCR*. Retrieved Desember 1, 2017, from UNHCR Web site: <http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php>

WorldBank. (2017, Juli 10). *The Toll of War: The Economic and Social Consequences of the Conflict in Syria, The World Bank*. Retrieved Desember 27, 2017, from The World Bank Web site: <http://www.worldbank.org/en/country/syria/publication/the-toll-of-war-the-economic-and-social-consequences-of-the-conflict-in-syria>

WSJ. (2015, Desember 21). *Syria's Global Impact, Wall Street Journal*. Retrieved Desember 2, 2017, from Wall Street Journal Web site: <http://graphics.wsj.com/syrias-global-impact/>

Yahoo. (2012, Agustus 19). *Syria Rebels 'Aided By British Intelligence', Yahoo*. Retrieved Oktober 31, 2017, from Yahoo Web site: <https://uk.news.yahoo.com/syria-rebels-aided-british-intelligence-041638306.html>

**Sumber Buku:**

Zahler, K. A. (2009). *The Assad's Syria*. Minneapolis: Twenty First Century Books.

